

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut World Health Organization (WHO) diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasit, protozoa, dan penularannya secara fekal-oral (Kadir et al., 2021) Diare dapat terjadi pada semua kelompok umur, baik pada bayi maupun anak-anak dan orang dewasa dengan berbagai golongan sosial. Dan diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas dikalangan anak-anak yang berumur kurang dari 5 tahun. Secara global terjadi peningkatan kejadian penyakit diare dan kematian yang diakibatkannya dan telah meningkat di seluruh dunia pada tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit di seluruh dunia dan 499.000 orang meninggal yaitu anak-anak yang berusia di bawah 5 tahun.(Marini et al., 2021).

Menurut data observasi yang di ambil dari pihak dinas Kesehatan Kota Batu tahun 2022 ada 5 puskesmas yang terjangkit masalah kesehatan diare pada balita yaitu Pusekesmas Batu, Puskesmas Sisir, Puskesmas Bumiaji, Puskesmas Beji dan PuskesmasJunrejo. Tetapi dari 5 Puskesmas tersebut yang memiliki populasi yang paling tinggi yaitu Puskesmas Batu dengan jumlah 248 pada laki-laki dan 233 pada perempuan diusia 1-<5 tahun dengan total 481 balita. Pihak Dinas Kesehatan Kota Batu menjelaskan bahwa kemungkinan penyebab diare antara lain faktor lingkungan yang kurang bersih dan memadai, faktor cuaca yang tidak menentu, faktor makanan

yang kurang sehat dan faktor sanitasi lingkungan yang menurun atau kurang bersih.(Dinas Kesehatan Kota Batu,2022)

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor utama dalam kejadian penyakit diare, antara lain akses terhadap air bersih dan jamban sehat, serta kualitas bakteriologis air minum. Akses terhadap air bersih sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, ke toilet dan konsumsi. Sistem air minum harus memenuhi persyaratan agar air tidak tercemar. Sarana air bersih yang memenuhi syarat adalah sumber air terlindungi yang meliputi PDAM, sumur pompa, sumur gali, dan mata air terlindungi.(Efendi et al., 2022) Penderita diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu masih tinggi yaitu 248 pada balita laki-laki dan 233 pada balita perempuan, hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yaitu faktor lingkungan yang meliputi kepemilikan jamban di setiap rumah, ketersediaan sumber air bersih yang terbatas, dan tempat pembuangan kotoran yang memadai. Faktor perilaku yang meliputi kurang mengetahui cara mencuci tangan dengan benar pada saat sebelum memberi makan balita, jenis dan cara pengolahan air minum yang benar. faktor kualitas air meliputi penggunaan air dari PDAM ataupun sumur yang harus sesuai standart yang ditentukan, penyediaan air yang kurang bersih, faktor sosial ekonomi dan faktor pengetahuan.

Sanitasi merupakan hal yang penting untuk kesehatan lingkungan dan harus dimiliki oleh setiap keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dampak dari rendahnya tingkat cakupan sanitasi menurunkan kualitas hidup manusia. Kondisi lingkungan yang buruk merupakan salah satu faktor meningkatnya diare, dimana sanitasi lingkungan mencakup beberapa faktor yaitu

kualitas air bersih, pengelolaan sampah, sanitasi jamban, dan pengelolaan limbah cair.(Zulfita et al., 2022) Kesehatan lingkungan merupakan bagian dari dasar-dasar kesehatan masyarakat modern yang mencakup seluruh aspek hubungan manusia dengan lingkungan hidup, yang terikat pada berbagai ekosistem. Ruang Ruang lingkup kesehatan lingkungan antara lain meliputi sumber air, kebersihan toilet, pembuangan limbah, kondisi rumah, pengelolaan air limbah. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang melingkupi kondisi tersebut luar manusia atau hewan yang menyebabkan penularan penyakit.(Sanjaya, 2023)

Beberapa faktor menyebabkan diare adalah kontaminasi kuman melalui makanan atau minuman terkontaminasi feses atau kontak langsung dengan penderita, sedangkan faktor lainnya antara lain faktor lingkungan dan kebiasaan hidup yang tidak sehat(Handayani et al., 2016)

Berdasarkan uraian di atas masalah diare masih merupakan masalah yang besar pengaruhnya terhadap kesehatan terutama diare pada balita.Kemudian hasil studi pendahuluan yang menyatakan bahwa wilayah kota batu terutama di wilayah kerja puskesmas batu dengan kasus diare tertinggi berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya permasalahan terkait Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu. Dikemukakan di atas, makadapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sanitasi lingkungan pada balita di wilayah kerja puskesmas batu.
- b. Mengidentifikasi kejadian diare pada balita di wilayah kerjapuskesmas batu
- c. Menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terkini yang dipercaya ilmu pengetahuan. Khususnya terkait hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita khususnya di wilayah kerja Puskesmas Batu.

1.4.2 Manfaat Klinis

- a. Bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya;
- b. Dapat dijadikan acuan civitas akademika fakultas kesehatan masyarakat terkait gambaran sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita;

- c. Diharapkan dapat menjadi informasi terbaru terkait hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita; dan
- d. Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan sebagai ilmu pengetahuan di bidang kesehatan terkait hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

- 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru guna untuk memberikan suatu solusi di lingkungan terkait permasalahan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian digunakan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarism antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis, tugas akhir hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Sejauh sepengetahuan penulis terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan peneliti, yaitu :

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian digunakan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarism antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis, tugas akhir hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Sejauh sepengetahuan penulis terdapat beberapa penelitian yang berhubungan

dengan peneliti, yaitu :

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Variable Penelitian	Analisa Penelitian
Fatri Kadir, Muhammad Siri Dagnga, Abdul Madjid	Hubungan kualitas bakteriologis air minum dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas llanrisang.	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan desain penelitian <i>crosssectional study</i> . Penarikan sample pada penelitian ini dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i>	Variabel Independen: Kualitas bakteriologis air minum Variabel dependen : Kejadian diare pada balita	Analisis Chi-square
Alifia Nugrahani Sidhi, Mursi d Raharjo, Niki Astorina Yunita Dewanti	Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik, pendekatan cross sectional yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat	Variabel Independen: Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakeriologis Air Bersih Variabel dependen : Kejadian Diare Pada Balita	Observasional Analitik
Patrick A, Akinyemi, Olusegun T, Afolabi dan Olufemi	Kabupaten Tulungagung <i>The effects of seasonal variations on household water security and burden of</i>	Sebuah desain studi panel digunakan untuk mempelajari 180 rumah tangga yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling multistage. Rumah tangga	Variabel Independen: <i>The effect of seasonal variation</i> Variabel dependen: <i>household water security and burden</i>	uji Mantel Haenszel

	<i>diarrheal diseases among under5 children in an urban community, Southwest Nigeria</i>	<p>terpilih dipelajari selama musim kemarau dan musim hujan. Ketahanan air rumah tangga dinilai melalui penerapan prinsip <i>all or none</i> pada 9 indikator yang terkait dengan ketahanan air rumah tangga. Intensitas kerawanan air juga dinilai dengan menggunakan sembilan indikator.</p> <p>Semakin tinggi angka indikator rumah tangga gagal, semakin tinggi intensitas kerawanan air rumah tangga. Hubungan antara intensitas kerawanan air rumah tangga dan beban penyakit diare sepanjang musim dinilai menggunakan uji Mantel-Haenszel</p>	<i>of diarrheal diseases among und er 5 children in an urban community, Southwest Nigeria</i>	
Winda Dwi Yanti	Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas batu	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional dengan pendekatan rancangan korelasional, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent</p>	<p>Variabel independen : sanitasi lingkungan</p> <p>Variabel dependen : kejadian diare</p>	Uji <i>spearman rank</i>

		(sanitasi lingkungan) dan variabel dependent (kejadian diare), Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling		
--	--	--	--	--

